

ABSTRAK

Hesti Fauziah (1192100028): Pengaruh Aktivitas Membuat Sederhana Dengan Media Tisu Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini (*Penelitian di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung*)

Berdasarkan studi awal diketahui bahwa RA Al-Ihsan menerapkan banyak aktivitas yang menunjang motorik halus anak seperti aktivitas menulis di pasir, menggunting suatu pola, menjahit, melipat dan meronce. Tetapi beberapa anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik contohnya dalam kegiatan melipat kertas. Selain itu, anak-anak masih kesulitan dalam aktivitas menulis seperti kesulitan memegang pensil dengan baik. Oleh karena itu penulis meneliti aktivitas baru yang belum dilakukan di RA Al-Ihsan untuk mengetahui pengaruh aktivitas membuat sederhana dengan media tisul terhadap keterampilan motorik halus anak seperti aktivitas yang sudah pernah diterapkan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh aktivitas membuat sederhana dengan media tisul di kelompok B1 RA Al-Ihsan (2) Pengaruh aktivitas melipat kertas origami di kelompok B2 RA Al-Ihsan (3) Perbedaan pengaruh aktivitas membuat sederhana menggunakan media tisul dan aktivitas melipat kertas origami terhadap keterampilan motorik halus anak di Kelompok B1 dan B2 RA Al-Ihsan.

Motorik halus yaitu gerakan yang memerlukan kontrol mata dan tangan sebagai tumpuannya, dan otak menjadi pusat kontrol dalam kegiatan tersebut. motorik halus sebagai sebuah gerakan yang memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata dan tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi. Salah satunya adalah aktivitas melipat dan membuat pola seperti yang peneliti kaji dalam aktivitas membuat sederhana dengan media tisul.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan B2 RA Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung, dengan jumlah sampel masing-masing kelompok 10 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis data yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis data parsial *pre-test post-test*, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) keterampilan motorik halus melalui aktivitas membuat sederhana dengan media tisul, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 67 nilai tersebut berada pada kategori cukup, dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 79 nilai tersebut berada pada kategori baik. (2) keterampilan motorik halus melalui aktivitas melipat kertas origami, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 64 nilai tersebut berada pada kategori cukup, dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 79 nilai tersebut berada pada kategori baik. (3) perbedaan: nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol sama-sama mempunyai nilai sebesar 79 nilai tersebut berada pada kategori baik. jadi dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara aktivitas membuat sederhana dengan media tisul maupun aktivitas melipat kertas origami.